



Lampiran 1.

Hasil Analisis Dengan Menggunakan SPSS

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rumah Sakit Berdasarkan Rata-rata nilai BOR dan Rasio Lancar pada 24 Rumah Sakit.

		Statistics	
		BOR	CR
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		59.4975	36.3548
Std. Deviation		13.84674	81.45765
Minimum		20.70	.52
Maximum		80.00	279.00

Tabel 2. Porsentase BOR pada 24 Rumah Sakit Berdasarkan Pengelompokkan nilai BOR

		Kategori BOR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 60 %	10	41.7	41.7	41.7
	> 60 %	14	58.3	58.3	100.0
Total		24	100.0	100.0	

Tabel 3. Porsentase Rasio Lancar Pada 24 Rumah Sakit
Berdasarkan Pengelompokan nilai Rasio Lancar

Kategori Current Ratio

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 2	6	25.0	25.0	25.0
> 2	18	75.0	75.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Tabel 4. Distribusi Rumah Sakit Berdasarkan Kategori BOR dan Rasio Lancar

Kategori BOR * Kategori Current Ratio Crosstabulation

		Kategori Current Ratio		Total	
		<= 2	> 2		
Kategori BOR	<= 60 %	Count	3	7	10
		% within Kategori Current Ratio	50.0%	38.9%	41.7%
	> 60 %	Count	3	11	14
		% within Kategori Current Ratio	50.0%	61.1%	58.3%
Total		Count	6	18	24
		% within Kategori Current Ratio	100.0%	100.0%	100.0%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi BOR pada 14 Rumah Sakit (BOR di atas 60%)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOR	14	60.77	80.00	68.3871	5.01656
Valid N (listwise)	14				

Tabel 6. Distribusi Frekuensi BOR pada 10 Rumah Sakit (BOR di bawah 60%)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOR	10	20.70	58.70	47.1520	12.80544
Valid N (listwise)	10				

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Rasio Lancar pada 14 Rumah Sakit (BOR di atas 60%)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	14	.52	279.00	45.2490	97.56365
Valid N (listwise)	14				

Tabel 8.

Distribusi Frekuensi Rasio Lancar pada 10 Rumah Sakit (BOR di bawah 60%)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	.62	171.59	23.9030	53.96748
Valid N (listwise)	10				

Tabel 9. Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Tipe Rumah Sakit

Tipe Rumah Sakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	2	8.3	8.3	8.3
	B	8	33.3	33.3	41.7
	C	12	50.0	50.0	91.7
	D	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Tabel 10. Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Jumlah Tempat Tidur

Jumlah TT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<=100	7	29.2	29.2	29.2
	101-200	11	45.8	45.8	75.0
	201-300	4	16.7	16.7	91.7
	>300	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Tabel 11. Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Kepemilikan.

Kepemilikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Publik	14	58.3	58.3	58.3
	Privat	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Tabel 12. Distribusi BOR dan Rasio Lancar Berdasarkan Tipe Rumah Sakit, BOR dan Rasio Lancar

BOR * Current Ratio * Tipe Rumah Sakit Crosstabulation

Count

Tipe Rumah Sakit			Current Ratio		Total
			<=2	>2	
A	BOR	>60%		2	2
	Total			2	2
B	BOR	<=60%	1	1	2
		>60%	2	4	6
	Total		3	5	8
C	BOR	<=60%	1	6	7
		>60%	1	4	5
	Total		2	10	12
D	BOR	<=60%	1	0	1
		>60%	0	1	1
	Total		1	1	2

Tabel 13. Distribusi BOR dan Rasio Lancar Berdasarkan Jumlah Tempat Tidur, BOR, dan Rasio Lancar

BOR * Current Ratio * Jumlah TT Crosstabulation

Count

Jumlah TT			Current Ratio		Total
			<=2	>2	
<=100	BOR	<=60%	1	5	6
		>60%	0	1	1
	Total		1	6	7
101-200	BOR	<=60%	1	1	2
		>60%	3	6	9
	Total		4	7	11
201-300	BOR	<=60%	1	1	2
		>60%	0	2	2
	Total		1	3	4
>300	BOR	>60%		2	2
	Total			2	2

Tabel 14. Distribusi BOR dan Rasio Lancar Berdasarkan Kepemilikan, BOR, dan Rasio Lancar

BOR * Current Ratio * Kepemilikan Crosstabulation

Count

Kepemilikan		Current Ratio		Total
		<=2	>2	
Publik	BOR <=60%	0	3	3
	>60%	3	8	11
	Total	3	11	14
Privat	BOR <=60%	3	4	7
	>60%	0	3	3
	Total	3	7	10

Tabel 15. Korelasi BOR dengan Rasio Lancar Pada 24 Rumah Sakit

Correlations

		BOR	Current Ratio
BOR	Pearson Correlation	1	.220
	Sig. (2-tailed)		.303
	N	24	24
Current Ratio	Pearson Correlation	.220	1
	Sig. (2-tailed)	.303	
	N	24	24

Tabel 16.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BOR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Current Ratio

Tabel 17.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 ^a	.048	.005	81.25517

a. Predictors: (Constant), BOR

Tabel 18.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7360.160	1	7360.160	1.115	.303 ^a
	Residual	145252.9	22	6602.403		
	Total	152613.0	23			

a. Predictors: (Constant), BOR

b. Dependent Variable: Current Ratio

Tabel 19.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-40.360	74.527		-.542	.594
	BOR	1.288	1.220	.220	1.056	.303

a. Dependent Variable: Current Ratio

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara Mendalam

I. Petunjuk Umum

1. Sampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai dan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting.
2. Jelaskan tentang maksud dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri.
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, dan komentar.
3. Pendapat, pengalaman, saran, dan komentar informan sangat bernilai.
4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
5. Semua pendapat, pengalaman, saran, dan komentar akan dijamin kerahasiannya.
6. Wawancara ini akan direkam pada *tape recorder* untuk membantu ingatan pencatat.

III. Pelaksanaan Wawancara

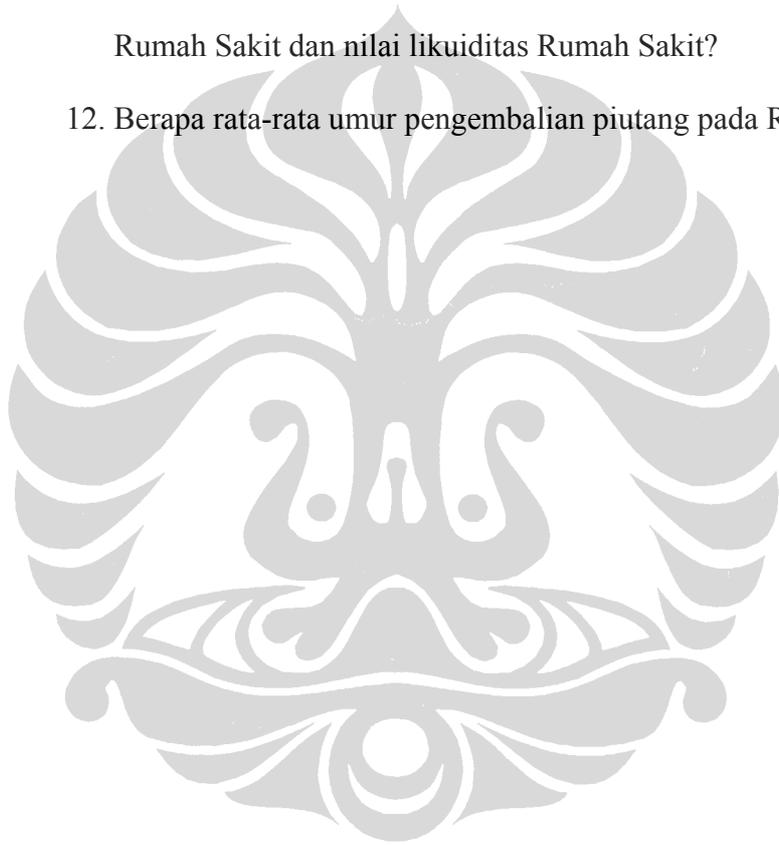
A. Perkenalan.

1. Perkenalan dari pewawancara.
2. Perkenalan dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan dan pekerjaan.

B. Pokok Bahasan.

1. Apakah tugas dan jabatan Anda pada Rumah Sakit ini?
2. Apakah metode penulisan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi?
3. Bagaimana sistem billing di Rumah Sakit ini?
4. Apakah ada kebijakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Rumah Sakit, dalam hal ini likuiditas Rumah Sakit dan mengevaluasi kinerja pelayanan, dalam hal ini BOR Rumah Sakit?
5. Pihak-pihak mana saja yang berkepentingan terhadap hasil penilaian kinerja keuangan dan kinerja pelayanan Rumah Sakit.
6. Bagaimana perusahaan mendefinisikan BOR dan *Current Ratio*?
7. Apakah rasio likuiditas, dalam hal ini *Current Ratio* dan BOR menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan atau menentukan kebijakan pada Rumah Sakit ini?
8. Berapa nilai BOR dan *Current Ratio* pada tahun 2006 dan pada tahun 2007?

-
9. Variabel apa saja yang mempengaruhi nilai *Current Ratio* pada Rumah Sakit ini?
 10. Apakah bila terjadi peningkatan BOR, nilai *Current Ratio* juga mengalami peningkatan?
 11. Dari unit mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Rumah Sakit dan nilai likuiditas Rumah Sakit?
 12. Berapa rata-rata umur pengembalian piutang pada Rumah Sakit?



Lampiran 3.

Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Dengan Rumah Sakit A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tugas dan jabatan Anda pada Rumah Sakit ini?	Sebagai Kepala Bagian Keuangan
2.	Apakah metode penulisan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi?	Metode penulisan laporan keuangan pada Rumah Sakit A berdasarkan keputusan dari Direksi PT. Rumah Sakit AB, dimana keputusan tersebut sudah mengikuti aturan penulisan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

3.	Bagaimana sistem billing di Rumah Sakit ini?	<p>Sistem billing pada Rumah Sakit A sudah secara komputerisasi. Jika ada pasien yang berobat, maka dari bagian pendaftaran akan meng"entry" data pasien (jika pasien baru) dan meng"entry" tujuan pasien tersebut termasuk biaya pelayanan yang akan diberikan. Dari peng"input'an yang telah dilakukan tersebut, maka otomatis data tersebut sudah masuk ke bagian pembayaran dan bagian pembayaran tinggal mencetak billing pembayaran jika pasien tersebut masuk ke dalam kategori pasien dinas atau tagihan dan mencetak kuitansi jika pasien tunai.</p>
----	--	---

4.	<p>Apakah ada kebijakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Rumah Sakit, dalam hal ini likuiditas Rumah Sakit dan mengevaluasi kinerja pelayanan, dalam hal ini BOR Rumah Sakit?</p>	Ya
5.	<p>Sejauhmana kebijakan tersebut dilaksanakan?</p>	<p>Jadi begini, setiap bulan, triwulan, semester dan setiap tahun kami membuat laporan keuangan dan dari laporan keuangan tersebut, kami analisis dan hasil analisis tersebut diserahkan kepada manajemen Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan juga untuk menilai seperti apa <i>sich</i> kondisi perusahaan kami saat ini.</p>

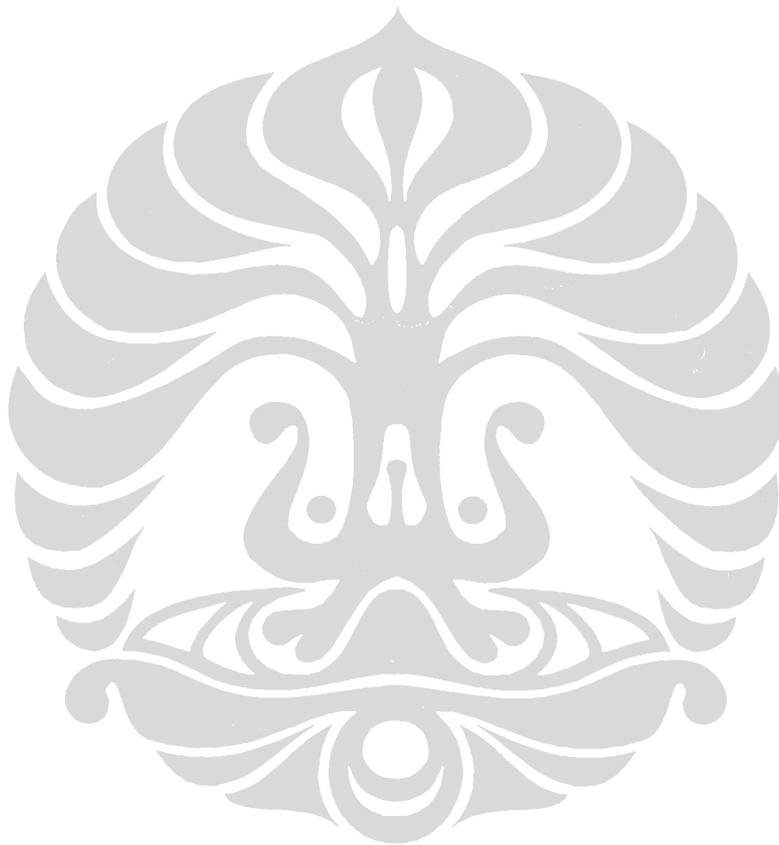
6.	<p>Pihak-pihak mana saja yang berkepentingan terhadap hasil penilaian kinerja keuangan dan kinerja pelayanan Rumah Sakit?</p>	<p>Selain pihak manajemen Rumah Sakit A, pihak Direksi dan Komisaris P (digabung dengan laporan kinerja anak perusahaan lainnya, Rumah Sakit lainnya), dan pihak Direksi dan Komisaris PT. Rumah Sakit P.</p>
7.	<p>Bagaimana perusahaan mendefinisikan BOR dan <i>Current Ratio</i>?</p>	<p>BOR adalah indikator kinerja pelayanan rawat inap, sedangkan <i>Current Ratio</i> adalah sebuah nilai yang diperoleh dari hasil bagi antara harta lancar dengan kewajiban lancar. <i>Current Ratio</i> ini menunjukkan kemampuan Rumah Sakit memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</p>

8.	<p>Apakah rasio likuiditas, dalam hal ini Rasio Lancar dan BOR menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan atau menentukan kebijakan pada Rumah Sakit ini?</p>	<p>Rumah Sakit A seperti yang tadi sudah saya sampaikan, setiap triwulan, dan setiap tahun selalu melakukan penilaian terhadap kinerja Rumah Sakit baik itu kinerja keuangan maupun kinerja pelayanan. Jadi, baik BOR maupun Rasio Lancar sama-sama penting bagi Rumah Sakit termasuk indikator penilaian lainnya.</p>
9.	<p>Berapa nilai BOR dan Rasio Lancar pada tahun 2005, 2006 dan pada tahun 2007?</p>	<p>Nilai Rasio Lancar pada tahun 2005 2,97 kali, lalu tahun 2006 2,69 kali dan tahun 2007 meningkat menjadi 2,88 kali. Sedangkan BOR Rumah Sakit A pada tahun 2005 35,10%, tahun 2006 46,26% dan terakhir pada tahun 2007 meningkat menjadi 51,27%.</p>

10.	<p>Variabel apa saja yang mempengaruhi nilai Rasio Lancar pada Rumah Sakit ini?</p>	<p>Pada dasarnya sama seperti teori yang ada. Variabel yang mempengaruhi nilai Rasio Lancar adalah harta lancar dan kewajiban lancar. Harta lancar antara lain terdiri dari piutang, kas, persediaan dan biaya dibayar di muka. Sedangkan kewajiban lancar di antaranya adalah hutang usaha, hutang pajak, pendapatan diterima di muka, uper pasien, dan sebagainya. Selain itu, waktu pengembalian piutang, berapa lama piutang menjadi kas (dibayar oleh pihak ketiga) juga akan berpengaruh terhadap nilai Rasio Lancar.</p>
-----	---	---

11.	<p>Apakah bila terjadi peningkatan BOR, nilai Rasio lancar juga mengalami peningkatan?</p>	<p>Kalau menurut saya, tidak selalu peningkatan BOR diikuti dengan peningkatan Rasio Lancar. Namun, kalau dilihat dari data tahun 2006 dan tahun 2007 BOR mengalami peningkatan, dari 46,26% pada tahun 2006 dan meningkat menjadi 51,27% pada tahun 2007. Peningkatan ini juga diikuti dengan peningkatan Rasio Lancar, yaitu dari 2,69 kali pada tahun 2006 menjadi 2,88 kali pada tahun 2007. Tapi menurut saya, perlu diteliti lebih jauh lagi apakah kedua hal tersebut saling berkaitan atau tidak. Atau bisa <i>aja</i> cuma kebetulan.</p>
12.	<p>Dari unit mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Rumah Sakit dan nilai likuiditas Rumah Sakit?</p>	<p>Pertama dari farmasi, yang kedua dari Rawat Inap. Mungkin dari sinilah (BOR) turut memberikan kontribusi terhadap nilai Rasio Lancar.</p>

13.	Berapa rata-rata umur pengembalian piutang pada Rumah Sakit?	50 hari. Sebenarnya nilai tersebut berada di atas nilai yang telah ditetapkan oleh Direksi, yaitu 30 hari.
-----	--	--



14.	<p>Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah keterlambatan disebabkan karena terlambatnya surat penagihan kepada pihak ketiga?</p>	<p><i>Engga sich.</i> Itu terjadi karena adanya keterlambatan pembayaran dari pihak ketiga. Dan sebenarnya dari pihak Rumah Sakit A sudah mengirim surat penagihan tepat waktu, yaitu paling lama dua minggu sesudah pasien pulang. Tapi, tetep aja mereka terlambat memenuhi kewajibannya. Nah, khusus untuk kasus tagihan J, keterlambatan karena sistem billing untuk pentarifan masih dilakukan secara manual. Jadinya pas pasien pulang, bagian keuangan harus meng"entry" lagi tarif dari pelayana yang sudah diberikan Rumah Sakit. Dan jadinya hal ini menyebabkan keterlambatan surat penagihan kepada pihak J.</p>
-----	--	--

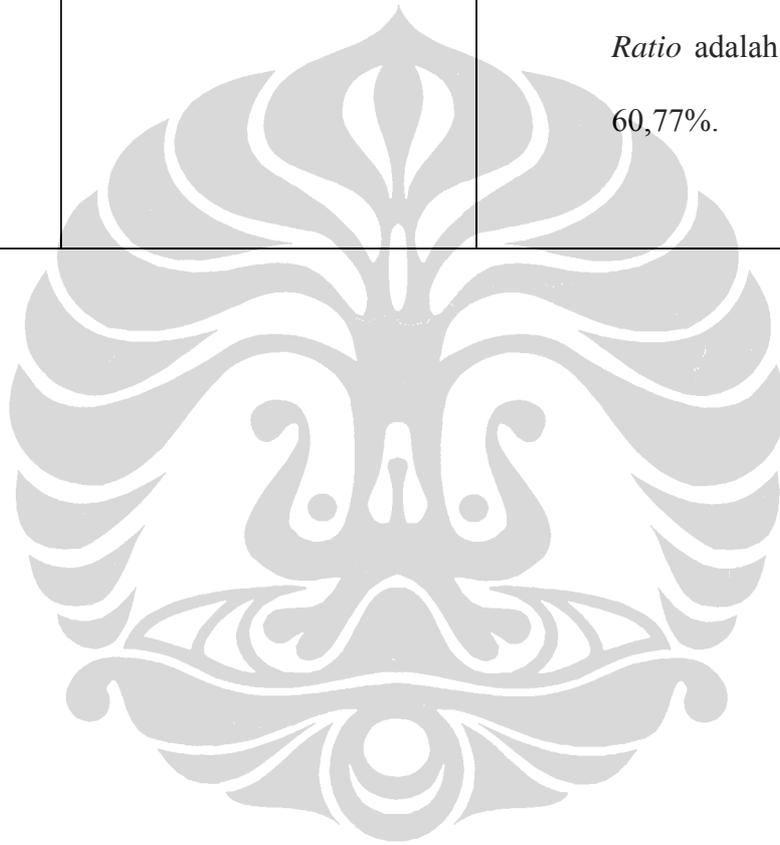
B. Hasil Wawancara Dengan Rumah Sakit B

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tugas dan jabatan Anda pada Rumah Sakit ini?	Sebagai Wakil Kepala Rumah Sakit Bagian Keuangan.
2.	Apakah metode penulisan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi?	Ya.
3.	Bagaimana sistem billing di Rumah Sakit ini?	Sama halnya seperti Rumah Sakit anak perusahaan PT. Rumah Sakit P lainnya, kami sudah menerapkan sistem billing secara komputerisasi.

4.	<p>Apakah ada kebijakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Rumah Sakit, dalam hal ini likuiditas Rumah Sakit dan mengevaluasi kinerja pelayanan, dalam hal ini BOR Rumah Sakit?</p>	<p>Ya, tiap triwulan kemudian tiap tahun.</p>
5.	<p>Pihak-pihak mana saja yang berkepentingan terhadap hasil penilaian kinerja keuangan dan kinerja pelayanan Rumah Sakit?</p>	<p>Pihak Rumah Sakit B, pihak Direksi dan Komisaris P, dan pihak Direksi dan Komisaris PT. Rumah Sakit P.</p>

6.	<p>Bagaimana perusahaan mendefinisikan BOR dan <i>Current Ratio</i>?</p>	<p>BOR terkait dengan efisiensi pelayanan Rumah Sakit, dalam hal ini efisiensi pemakaian layanan rawat inap oleh masyarakat. Sedangkan <i>Current Ratio</i>, indikator keuangan khususnya likuiditas yang diperoleh dengan membagi harta lancar dengan kewajiban lancar. Atau bisa juga dibidang <i>Current Ratio</i> adalah nilai yang menunjukkan kemampuan Rumah Sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</p>
7.	<p>Apakah Rasio Lancar dan BOR menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan atau menentukan kebijakan pada Rumah Sakit ini?</p>	<p>Pada dasarnya BOR dan <i>Current Ratio</i> sama dengan indikator pelayanan dan indikator penilaian keuangan lainnya, yang semuanya tidak bisa dipisahkan dan sama-sama penting bagi perusahaan untuk mengambil keputusan atau kebijakan. Jadi ga bisa dipisah-pisah.</p>

8.	Berapa nilai BOR dan <i>Current Ratio</i> pada tahun 2005, 2006 dan pada tahun 2007?	Pada tahun 2005 BOR Rumah Sakit B 56,60% dengan <i>Current Ratio</i> 2,36 kali, kemudian tahun 2006 nilai <i>Current Ratio</i> 2,33 kali dengan Bor 62,78%. Tahun 2007 nilai <i>Current Ratio</i> adalah 3,10 kali dengan BOR 60,77%.
----	--	---



9.	<p>Variabel apa saja yang mempengaruhi nilai Rasio Lancar pada Rumah Sakit ini?</p>	<p>Secara umum, variabel yang mempengaruhi nilai Rasio Lancar adalah harta lancar dan kewajiban lancar. Item-item harta lancar dan kewajiban lancar dapat dilihat pada laporan keuangan Rumah Sakit B dan hal ini berlaku bagi seluruh anak perusahaan PT. Rumah Sakit P lainnya. Harta lancar terdiri dari piutang pegawai, piutang konsul, piutang lain-lain, uang muka, persediaan, PPN masukan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima, dan rekening transfer kas Bank. Sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang usaha, uper pasien, uang titipan, PPN keluaran, hutang pajak lainnya, iuran dana pensiun, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan hutang lancar lainnya.</p>
----	---	--

10.	Apakah bila terjadi peningkatan BOR, nilai Rasio Lancar juga mengalami peningkatan?	Saya rasa <i>engga</i> ya. Karena pada contoh kasus laporan keuangan tahun 2006 dan 2007, terlihat kalau BOR mengalami penurunan tetapi nilai Rasio lancarnya malah mengalami peningkatan.
11.	Menurut Anda mengapa hal tersebut bisa terjadi?	Karena ada peningkatan pendapat yang memberikan kontribusi kepada nilai Rasio Lancar, yaitu ada peningkatan pendapatan dari penunjang medik dan rawat jalan. Jadi meskipun BORnya turun (pasien rawat inap menurun), <i>engga</i> berpengaruh terhadap nilai Rasio lancar, malah nilai Rasio lancar makin meningkat.

12.	<p>Dari unit mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Rumah Sakit dan nilai likuiditas Rumah Sakit?</p>	<p>Dari Penunjang Medik, khususnya Farmasi.</p>
13.	<p>Berapa rata-rata umur pengembalian piutang pada Rumah Sakit?</p>	<p>Piutang tak tertagih Rumah Sakit B 7%. Terbanyak dari pihak tagihan G. Kalau untuk waktu pengembalian atau pembayaran piutang pada Rumah Sakit B mengalami peningkatan jadi lebih baik, yaitu dari 44,91 hari tahun 2006 jadi 38,80 hari pada tahun 2007.</p>